

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN OLAHAN IKAN DI
POKLAHSAR SUMBER ANUGERAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
ABSTRAK**

Kabupaten Tulungagung merupakan daerah potensi besar perikanan budidaya ikan air tawar, udang, dan perikanan tangkap. Ikan merupakan produk tidak tahan lama dalam penyimpanan suhu kamar dan mudah busuk, sehingga perlu penanganan pengolahan dengan cepat, dan tepat. Poklahsar adalah bentuk pemberdayaan perempuan untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan produktif yang berdampak pada perekonomian anggota atau keluarga, dengan tujuan akhir peningkatan nilai tambah, guna memaksimalkan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki dan memperkuat kontribusi sektor perikanan terhadap pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Proses strategi manajemen pengembangan dan peningkatan produk olahan krispi kulit patin; (2) Faktor-faktor strategis dalam pengembangan dan peningkatan olahan krispi kulit patin; dan (3) Strategi yang paling cocok dalam pengembangan dan peningkatan olahan krispi kulit patin.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian adalah Adapun informan dalam penelitian ini ketua kelompok pengolah dan pemasaran (POKLASAR) Sumber Anugrah, anggota kelompok, dan konsumen. Data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara mendalam, observasi, FGD (Fokus Discussion Group), maupun dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian: (1) Proses strategi manajemen pengembangan dan peningkatan produk olahan krispi kulit patin, berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi, antara lain; (a) Perencanaan Partisipatif ; (b) Pengorganisasian (Penataan Kelembagaan Petani Ikan); (c) Actuating/ Penggerakan/Pelaksanaan; (d) Pengawasan (Pemantauan, Pengevaluasian, dan Pelaporan); (2) Faktor-faktor strategis dalam pengembangan dan peningkatan olahan krispi kulit patin, diperoleh informasi; Faktor internal kekuatan (*strength*), antara lain: (a) Letak Poklahsar Sumber Anugrah strategis dekat dengan kota Tulungagung; (b) Kemauan petani ikan untuk menerapkan inovasi perikanan yang cukup tinggi; dan (c) Suplai bahan baku yang mudah dan murah, dalam mendukung produk krispi ikan kulit ikan patin yang berkualitas dengan baik; dan (3) Strategi yang paling cocok diterapkan dalam pengembangan dan peningkatan olahan krispi kulit patin oleh Poklahsar di Kabupaten Tulungagung adalah Strategi SO (*Strength- Opportunity*), yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, dengan langkah- langkah strategi : (a) Memanfaatkan letak Poklahsar Sumber Anugrah di tengah-tengah kota Tulungagung dengan adanya dukungan dan bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung; (b) Mengoptimalkan kemauan petani ikan untuk menerapkan inovasi pertanian yang cukup tinggi dengan berkembangnya teknologi budidaya ikan patin; dan (c) Meningkatkan Suplai bahan baku yang mudah dan murah dengan adanya kebijakan Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang menjadikan ikan patin sebagai komoditas unggulan sektor perikanan.

Kata Kunci: Poklahsar (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran), Strategi Pengembangan dan Peningkatan, Petani Ikan, Krispi Ikan Patin, SWOT Analisis, dan QSPM.

Strategy for Development And Improvement of Processed Fish in Poklahsar Sumber Anugerah Tulungagung District

Abstract

Tulungagung Regency is an area with great potential for freshwater fish, shrimp and capture fisheries cultivation. Fish is a product that does not last long in room temperature storage and rots easily, so it needs to be handled quickly and precisely. Poklahsar is a form of empowering women to develop their own potential through productive activities that have an impact on the economy of their members or families, with the ultimate goal of increasing added value, in order to maximize the potential of their fisheries resources and strengthen the contribution of the fisheries sector to overall regional development.

The aim of this research is to determine: (1) The management strategy process for developing and improving processed crispy catfish skin products; (2) Strategic factors in the development and improvement of processed crispy patin skin; and (3) The most suitable strategy for developing and improving processed crispy patin skin.

The research uses a qualitative descriptive approach. The objects of the research are the informants in this research, the head of the Sumber Anugerah processing and marketing group (POKLASAR), group members, and consumers. Research data was obtained using in-depth interview techniques, observation, FGD (Focus Discussion Group), and documentation. The analysis technique uses qualitative analysis, SWOT, and QSPM. Research results: (1) The management strategy process for developing and improving processed crispy patin skin products, based on the research results, information was obtained, including; (a) Participatory Planning; (b) Organization (Fish Farmer Institutional Arrangement); (c) Actuating/Moving/Implementing; (d) Supervision (Monitoring, Evaluation and Reporting); (2) Strategic factors in the development and improvement of processed crispy patin skin, information obtained; Internal factors of strength (strength), include: (a) The location of the Sumber Anugerah Poklahsar is strategically close to the city of Tulungagung; (b) The willingness of fish farmers to implement fisheries innovation is quite high; and (c) Easy and cheap supply of raw materials, to support good quality crispy catfish skin fish products; and (3) The most suitable strategy to be implemented in the development and improvement of processed crispy patin skin by Poklahsar in Tulungagung Regency is the SO (Strength-Opportunity) Strategy, namely using strength to take advantage of opportunities, with the following strategic steps: (a) Taking advantage of the location of Poklahsar Sumber Anugerah in the middle of Tulungagung city with support and assistance from the Tulungagung Regency Fisheries Service; (b) Optimizing the willingness of fish farmers to implement high levels of agricultural innovation with the development of catfish cultivation technology; and (c) Increasing the supply of easy and cheap raw materials with the Tulungagung Regency Government policy which makes catfish a superior commodity in the fisheries sector.

Keywords: *Poklahsar (Processing and Marketing Group), Development and Improvement Strategy, Fish Farmers, Patin Fish Krispi, SWOT Analysis, and QSPM.*